



EVALUASI KOMPETENSI TENAGA ADMINISTRASI SMP SE-KECAMATAN KOTA MANNA

¹Topan Ganata (Kelurahan Ibul Kota Manna)

¹e-mail: ganatat522@gmail.com

²Sumarsih (FKIP UNIB)

²e-mail : sumarsihasih@gmail.com

Abstrak- Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kompetensi tenaga administrasi . Metode penelitian ini adalah diskriptif evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian dilakukan analisis diperoleh hasil kompetensi tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna sudah memenuhi standarisasi yang telah ditetapkan, dengan rata-rata persentase skor kesesuaian pada standar kompetensi 85,88% dengan katagori baik, dimana persentase kompetensi kepribadian dengan rata-rata persentase skor kesesuaian pada standar kompetensi 91,95% dengan katagori baik, sedangkan kompetensi sosial rata-rata persentase kesesuaian yaitu 91,96% dengan katagori sangat baik, pada kompetensi teknis rata-rata persentase kesesuaian yaitu 76,86% dengan katagori cukup, serta pada kompetensi manajerial rata-rata persentase kesesuaian yaitu 82,76% dengan katagori baik. Secara keseluruhan boleh dikatakan sudah memenuhi standar kompetensi tenaga administrasi sekolah.

Kata kunci : Evaluasi kompetensi tenaga administrasi sekolah.

Abstract-The purpose of this study was to evaluate the competence of administrative staff. This research method is descriptive evaluative with a quantitative approach. The results of the research carried out analysis showed that the competency results of school administrative staff in junior high school in Kota Manna district had met the predetermined standards, with the average percentage of the conformity score on the competency standard of 85.88% in the good category, where the percentage of personality competence was average The percentage of the conformity score on the competency standard was 91.95% in the very good category, while the social competence the average percentage of conformity was 91.96% in the very good category, for the technical competence the average percentage of conformity was 76.86% with the adequate category as well as in managerial competence the average percentage of conformity is 82.76% with a good category. Overall, it can be said that it has met the competency standards of school administrative personnel.

Keywords: Evaluation, competence, school administrative staff,

PENDAHULUAN

Perlu diketahui bahwa sekolah merupakan instansi pendidikan yang berintegritas antara komponen yang satu dengan yang lain. Salah satu komponen pendukung yang penting dalam instansi pendidikan, di sekolah adalah tenaga administrasi. Peran tenaga administrasi

sekolah dalam pelayanan tata administrasi sekolah membutuhkan sumber daya manusia dengan keahlian dan kemampuan yang cukup dalam bidang administrasi dengan kualifikasi dan kompetensi yang standar, guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah. Sumber daya manusia yang berada



disekolah mencakup tenaga edukatif dan tenaga administratif dapat disebut dengan personel sekolah. Tenaga administrasi sekolah merupakan pelayanan yang berfungsi meringankan (facilitating function) terhadap pencapaian tujuan dari sekolah sebagai lembaga pendidikan. (Azizah, 2016), (Aedi, 2016)

Administrasi personel sekolah adalah segenap proses penataan yang bersangkutan dengan memperoleh dan menggunakan tenaga kerja untuk disekolah secara efisien. Ditingkat sekolah menengah masalah pengelolaan secara administratif sekolah dipegang oleh pengelola tata usaha atas wewenang yang diberikan oleh kepala sekolah. (Amiruddin,2017)

Keberadaan tenaga administrasi sekolah dipandang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, maka pemenuhan standar kualifikasi dan kompetensi standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tanggal 11 Juni 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah wajib dipenuhi agar dapat mengimbangi pelayanan yang dilakukan oleh komponen lain di jenjang pendidikan dasar dan menengah itu dalam melayani fungsi pembelajaran dan dalam rangka akuntabilitas terhadap masyarakat, sekaligus dalam mendukung penciptaan pemerintahan yang baik (*good governance*), yang satu di antara prinsip yang harus dipenuhi adalah prinsip efisiensi, keefektifan (*effectiveness*), dan kualitas pelayanan. (Gunawan,1996), (Barata,2003), (Daryanto,2010)

Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut dinyatakan bahwa standar kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah/madrasah meliputi: kepribadian, sosial, teknis, manajerial. Kompetensi kepribadian mencakup

komponen integritas dan akhlak mulia, etos kerja, pengendalian diri, rasa percaya diri, fleksibilitas, ketelitian, kedisiplinan, kreatifitas dan inovasi, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dibebankan kepada tenaga administrasi sekolah. Kompetensi sosial mencakup pada kemampuan berkerja sama dalam tim, memberikan layanan secara prima, kesadaran berorganisasi, kemampuan komunikasi secara efektif dan kemampuan membangun hubungan kerja. Kompetensi teknis terdiri dari kemampuan melaksanakan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat, administrasi persuratan dan pengarsipan, administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, administrasi layanan khusus, menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan kompetensi manajerial mencakup kemampuan pengelolaan standar nasional pendidikan, program dan laporan kerja, mengorganisasikan staf. (Prihatin, 2011)

Jika seseorang tenaga administrasi pendidikan sekolah memiliki kompetensi yang seperti diamanatkan, maka tenaga administrasi tersebut diharapkan bias mengatasi segala faktor yang bias menyebabkan rendahnya efektivitas manajemen administrasi disekolah. Tenaga adminiatriasi diharapkan mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sehingga kegiatan administrasi sekolah dapat mendukung proses pendidikan disekolah. (Sutrisno, 2009)

Kompetensi Tenaga administrasi sekolah menjadi kunci utama dalam kegiatan administrasi sekolah yang efektif dan efisien, karena kompetensi merupakan sebuah karakteristik manusia yang berhubungan dengan efektivitas, performa, karakteristik ini dapat dilihat seperti gaya



bertindak, berperilaku, dan berpikir serta berpengaruh langsung terhadap atau dapat memprediksi kinerja yang sangat baik. (Sedarmayanti, 2008). Tetapi pada kenyataannya kompetensi tenaga administrasi sekolah kurang menjadi perhatian utama sehingga manajemen administrasi sekolah kurang mendukung pelaksanaan pendidikan. Secara umum kondisi kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia disekolah/madrasah pada saat ini belum seluruhnya memenuhi persyaratan minimal ketentuan yang telah ditetapkan. Pemenuhan standar kualifikasi dan kompetensi seyogyanya difasilitasi oleh penyelenggara sekolah/madrasah. Hal ini dikarenakan standar kualifikasi dan kompetensi belum merupakan persyaratan pada saat yang bersangkutan melamar menjadi tenaga administrasi sekolah/madrasah. Hal ini hamper terjadi disetiap sekolah termasuk di Kecamatan Kota Manna.

Pada penelitian Dini Rahmawati (2008) mengenai hubungan motivasi kerja dengan tenaga administrasi sekolah (TAS) pada SMAN Malang, dapat disimpulkan jika kinerja tenaga administrasi tidak dapat dikelola dengan baik, maka akan berdampak negatif bagi sekolah. Hubungan yang positif antara motivasi kerja dengan kinerja tenaga administrasi sekolah dapat dilihat dari peran kepala sekolah dalam memotivasi tenaga administrasi untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan kinerja, guna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap warga sekolah, serta diharapkan berdampak positif terhadap tercapainya visi misi sekolah.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen pendidikan. Salah satunya penelitian dari Wulandari (2014) mengenai *Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Tenaga*

Administrasi Sekolah di SMA PIRI 1 Yogyakarta dan SMK Piri Seleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelayanan tenaga administrasi sekolah, yang meliputi yaitu bukti fisik/*tangibles*, keandalan/*reliability*, daya tanggap/*responsiveness*, jaminan/*assurance*, dan empati/*empathy* terhadap kepuasan warga sekolah dalam mendapatkan layanan administrasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di beberapa SMP Negeri di wilayah Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, menemukan beberapa permasalahan yang pertama, jumlah tenaga administrasi yang ada di sekolah kurang mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah bidang urusan pekerjaan tata usaha. Yang kedua dalam hal pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh sekolah hanya berupa bantuan pengarahan dari kepala sekolah dalam hal menyelesaikan tugas, belum pada pengembangan dan peningkatan kualifikasi dan kompetensi. Masih tidak cepat tanggap dan tidak bersikap ramah dan sopan dalam pelayanan administrasi warga sekolah, selain itu juga masih ada beberapa petugas tenaga administrasi sekolah belum disiplin, yang datang terlambat dan pulang tidak sesuai dengan jadwal yang diharuskan. Dalam hal kemampuan teknis masih ada tenaga administrasi sekolah yang belum begitu memahami tentang keadministrasian dan belum dapat menggunakan kecanggihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) misal dalam penggunaan laptop. Yang terakhir ketiga yaitu, masih adanya tenaga administrasi sekolah yang belum bias atau belum memahami dalam penyusunan program dan laporan kerja. Padahal tenaga administrasi sekolah adalah salah satu komponen penentu kesuksesan sekolah dalam mencapai tujuannya. Masalah-masalah



seperti ini harus segera diperbaiki agar tidak menghambat kepada visi dan misi SMPN di wilayah Kec. Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Untuk itu berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Di SMP Se-Kecamatan Kota Manna”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam membangun kinerja pelayanan administrasi sekolah agar visi SMP-SMP di Kecamatan Kota Manna Bengkulu Selatan dapat tercapai.

Rumusan masalah umum penelitian ini yaitu: “Bagaimana Evaluasi Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Se-Kecamatan Kota Manna, sudah sesuai dengan Standar Tenaga Administrasi Sekolah”, sedangkan permasalahan khusus penelitian yaitu : 1) Bagaimana evaluasi kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna? 2) Bagaimana evaluasi kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna?

1. Bagaimana evaluasi kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna?

2. Bagaimana evaluasi kompetensi Manajerial tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif evaluasi dengan pendekatan kuantitatif, Evaluasi diartikan sebagai suatu

No.	Sub Indikaor	Nilai Rata-rata (%)	Klasifikasi
1	Memiliki integritas dan akhlak mulia	95,67	Amat Baik
2	Memiliki etos kerja	91,67	Amat Baik
3	Mengendalikan diri	93	Amat Baik
4	Memiliki rasa percaya diri	92	Amat Baik
5	Memiliki fleksibilitas	92	Amat Baik
6	Memiliki ketelitian	90	Amat Baik
7	Memiliki kedisiplinan	92,5	Amat Baik
8	Memiliki kreativitas dan inovasi	87,25	Baik
9	Memiliki tanggung jawab	93,5	Amat Baik
	Rata-rata	91,95	Amat Baik

proses sistematis dalam memeriksa, menentukan, membuat keputusan atau menyediakan informasi terhadap program yang telah dilakukan dan sejauh mana sebuah program tercapai. Kompetensi tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna perlu diadankannya evaluasi agar dapat mengetahui sejauh mana kompetensi tenaga administrasi sekolah ini tercapai menurut standar kompetensi yang telah ditetapkan dan solusi yang dilakukan sebagai bahan membuat keputusan bagi pihak sekolah apakah kompetensi tenaga administrasi perlu ditingkatkan apa tidak. Serta sebagai bahan acuan bagi tenaga administrasi sendiri dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. (Arikunto, 2013)

Subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Tenaga Administrasi Sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kemudian data dianalisis dengan metode evaluasi dimana kegiatan membandingkan



antara kondisi dilapangan dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dari evaluasi kemudian akan tersedia informasi mengenai sejauh mana standar kompetensi tanaga administrasi sekolah dapat tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Sub Indikaor	Nilai Rata2 (%)	Klasi fikasi
1	Bekerjasama dalam tim	93	Amat Baik
2	Memberikan layanan prima	93,17	Amat Baik
3	Memiliki kesadaran berorganisasi	92	Amat Baik
4	Berkomunikasi efektif	90	Amat Baik
5	Membangun hubungan kerja	91,67	Amat Baik
	Rata-rata	91,96	Amat Baik

Hasil Penelitian

Evaluasi kompetensi dilakukan melalui angket penelitian yang pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan di SMP se-Kecamatan Kota Manna.

Pertama, evaluasi dari kompetensi kepribadian. adapun hasil penilain rata-rata dan klasifikasi dapat dilihat dari data pada tabel distribusi kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Skor Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah. Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dicermati bahwa indikator pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh, kedelapan dan kesembilan pada kompetensi kepribadian memperoleh nilai persentase rata-rata 95,67; 91,66; 93; 92; 92; 90; 92,5; 87,25; 93,5 secara berturut-turut, delapan kriteria masuk kedalam kategorikan amat baik dan satu kriteria masuk dalam kategori baik. Namun, dapat dicermati bahwa

indikator memiliki integritas dan akhlak mulia memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 95,67 %, yang menunjukkan bahwa secara umum tenaga administrasi sekolah di SMP Se-Kecamatan Kota Manna lebih memenuhi indikator tersebut dibandingkan dengan indikator yang lainnya.

Kedua, evaluasi dari kompetensi sosial. Adapun hasil penilain rata-rata dan klasifikasi dapat dilihat dari data pada tabel distribusi kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Skor Kompetensi Sosial
Tenaga Administrasi Sekolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dicermati bahwa indikator pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima pada kompetensi sosial memperoleh nilai persentase rata-rata : 93; 93,17 ; 92 ; 90 ; 91,67 secara berturut-turut dan dikategorikan amat baik. Namun, dapat dicermati bahwa indikator memberi layanan prima memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 93,17 %, yang menunjukkan bahwa secara umum tenaga administrasi sekolah di SMP Se-Kecamatan Kota Manna lebih memenuhi indikator tersebut dibandingkan dengan indikator yang lainnya.

Ketiga, evaluasi dari kompetensi teknis. Adapun hasil penilain rata-rata dan klasifikasi dapat dilihat dari data pada tabel distribusi kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Distribusi Skor Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah

No.	Sub Indikaor	Nilai Rata 2 (%)	Klasifi kasi
-----	--------------	------------------	--------------



No. Butir	Sub Indikaor	Nilai Rata-rata (%)	Klasifikasi
1	Mendukung pengelolaan standar nasional pendidikan	83,67	Baik
2	Menyusun program dan laporan kerja	76	Cukup
3	Mengorganisasi- kan staf	85,86	Baik
4	Mengembangkan staf	83	Baik
5	Mengambil keputusan	82	Baik
6	Menciptakan iklim kerja kondusif	86	Baik
7	Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya	85	Baik
8	Mengelola konflik	81,33	Baik
9	Menyusun laporan	82	Baik
	Rata-rata	82,7619	Baik

1	Melaksanakan administrasi kepegawaian	87	Baik
2	Melaksanakan administrasi keuangan	72	Cukup
3	Melaksanakan administrasi sarana dan prasarana	69	Sedang
4	Melaksanakan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat	84,5	Baik
5	Melaksanakan administrasi persuratan dan pengarsipan	87,5	Baik
6	Melaksanakan administrasi kesiswaan	81	Baik
7	Melaksanakan administrasi kurikulum	71	Cukup
8	Melaksanakan administrasi layanan khusus	69,75	Sedang
9	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	87	Baik
	Rata-rata	78,86	Cukup

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dicermati bahwa indikator pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh, kedelapan dan sembilan pada kompetensi sosial memperoleh nilai persentase rata-rata : 87 ; 72 ; 69 ; 84,5 ; 87,5 ; 81 ; 71 ; 69,75 ;

88 secara berturut-turut dan secara keseluruhan dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata sebesar 78,86%. Nilai tertinggi jika dicermati berada pada indikator melaksanakan administrasi persuratan dan pengarsipan memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 87,5 %, yang menunjukkan bahwa secara umum tenaga administrasi sekolah di SMP Se-Kecamatan Kota Manna lebih memenuhi indikator tersebut dibandingkan dengan indikator yang lainnya.

Tabel 4.10 Distribusi Skor Kompetensi Manajerial Tenaga Administrasi Sekolah

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dicermati bahwa indikator pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh, kedelapan dan sembilan pada kompetensi sosial memperoleh nilai persentase rata-rata : 83,67; 76; 85,86; 83; 82; 86; 85; 81,33; 82; 82,76 secara berturut-turut dan dikategorikan baik. Namun, dapat dicermati bahwa indikator Menciptakan iklim kerja kondusif memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 86%, yang menunjukkan bahwa secara umum tenaga administrasi sekolah di SMP Se-Kecamatan Kota Manna lebih memenuhi indikator tersebut dibandingkan dengan indikator yang lainnya.

Secara keseluruhan kompetensi tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna memiliki nilai rata-rata 85,88% dengan Kategori baik, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Keempat, evaluasi dari kompetensi kepribadian. adapun hasil penilain rata-rata dan klasifikasi dapat dilihat dari data pada tabel distribusi kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Penilaian Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah



Pembahasan

Pertama, Evaluasi Kompetensi Kepribadian Tenaga Administrasi Sekolah di SMP se- Kecamatan Kota Manna.

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan hasil penilaian kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah yang dilakukan pada SMP se-Kecamatan Kota Manna, secara keseluruhan sudah berkatagori amat baik dengan rata-rata nilai dari 9 indikator mencapai 91,95%.

Dalam aspek kompetensi kepribadian ini terdapat indikator yang menunjukkan skor paling tinggi yaitu memiliki integritas dan akhlak mulia dengan nilai rata-rata sebesar 95,67 % masuk dalam katagori sangat baik. Hal ini relevan dengan pendapat stephen bahwa esensi integritas adalah kejujuran, ketulusan, dan kesediaan memegang teguh standar moral yang tinggi. Integritas ditunjukkan oleh kesesuaian antara nilai-nilai yang dipegang dan kebiasaan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan dan kesesuaian antara ungkapan dan perasaan. Dari integritas ini mengalir kebijaksanaan (*wisdom*) dan mentalitas berkelimpahan (*abundance mentality*) (Covey, 2004)

Dan nilai terendah terletak pada kemampuan tenaga administrasi sekolah pada indikator memiliki kreatifitas dan inovasi sebesar 87,25% masuk dalam katagori baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasti dengan subjek yang berbeda dalam jurnalnya tentang “ Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Di SMA Piri 1 Yogyakarta dan SMK Piri Sleman” yang menyatakan bahwa besarnya tingkat persaingan era globalisasi menimbulkan berbagai tantangan dalam berbagai bidang kehidupan. Untuk itu siswa SMA dan SMK dituntut untuk memiliki kemampuan

No.	Indikator	Nilai Rata-rata (%)	Klasifikasi
1	Kompetensi Kepribadian	91,95	Sangat Baik
2	Kompetensi Sosial	91,96	Sangat Baik
3	Kompetensi Teknis	76,86	Cukup
4	Kompetensi Manajerial	82,76	Baik
Total		85,88	Baik

berfikir secara kreatif dan pintar mencari pemecahan untuk semua masalah-masalah yang dihadapinya. Mereka diharapkan memiliki pandangan yang terbuka, untuk melihat alternatif-alternatif, dan peluang-peluang yang ada, dengan kata lain diharapkan menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif (Wulandari , 2014)

Dengan melihat hasil penelitian itu menunjukkan bahwa pelaksanaan kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah SMPN se-Kecamatan Kota secara umum sudah memenuhi standart kompetensi. Hanya saja pada penilaian yang rendah perlu adanya kegiatan-kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas dan mengembalikan semangat dalam melaksanakan tugas terutama pada indikator kreatifitas dan inovasi terhadap tugas. *Kedua*, Evaluasi Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi Sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna.

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan hasil penilaian kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna dapat diketahui bahwa secara keseluruhan masuk dalam kategori amat baik dengan nilai rata-rata 91.96%

Pada aspek kompetensi sosial ini terdapat indikator yang menunjukkan skor paling tinggi yaitu memberikan layanan prima dengan nilai rata-rata sebesar 93,17



% masuk dalam katagori sangat baik.hal ini membuktikan bahwa tenaga administrasi sekolah sudah memberikan layanan yang prima dan memuaskan bagi warga sekolah. Dalam menyelenggarakan pelayanan, baik kepada pelanggan internal maupun pelanggan eksternal, pihak penyedia dan pemberi layanan harus selalu berupaya untuk mengacu kepada tujuan utama pelayanan yaitu kepuasan pelanggan (Atep Adya Barat, 2003 : 10)

Dan nilai terendah terletak pada kemampuan tenaga administrasi sekolah pada indikator berkomunikasi efektif sebesar 90 % masuk dalam katagori sangat baik. Untuk itu sudah sewajarnya tenaga administrasi sekolah untuk senantiasa melakukan diskusi, bertukar informasi dan pemikiran tentang hal pekerjaan dan lainnya, dengan komunikasi efektif akan berdampak pada kerja yang efektif juga. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam. Relevan juga dengan pendapat Annisah dalam karya tulisnya yang berjudul “Efektifitas Komunikasi Administrasi Dalam Program Istana Untuk Rakyat di Istana kepresidenan Republik Indonesia “ bahwa komunikasi efektif adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh pemberi pesan (communicator) kepada penerima pesan (communicatee) dengan menggunakan teknik, media dan saluran tertentu agar diperoleh pengertian bersama mengenai sesuatu hal (Annisa Auliani, 2017:14).

Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi sekolah SMPN se-Kecamatan Kota pada kompetensi sosial secara keseluruhan masuk kedalam kategori amat baik. Hanya

saja pada penilaian indikator yang rendah perlu adanya kegiatan peningkatan kompetensi, terutama pada indikator dalam berkomunikasi efektif. *Ketiga*, Evaluasi Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah di SMP se- Kecamatan Kota Manna.

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan penilaian kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna masuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 78,86% dan sudah memenuhi standar kompetensi. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliyanti dimana berdasarkan hasil angket dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kompetensi yang dimiliki oleh TU MTs Patra Mandiri Plaju dilihat dari dimensi kualitas pelayanan administrasi menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dengan nilai rata-rata 77 %(tinggi), kompetensi sosial dengan nilai rata-rata 75 %(tinggi), kompetensi teknis dengan nilai rata-rata 82 %(tinggi) serta kompetensi manajerial dengan nilai rata-rata 76 %(tinggi). Maka dapat diketahui bahwa kompetensi yang paling menonjol dimiliki oleh TU MTs Patra Mandiri Plaju adalah pada kompetensi teknis sedangkan kompetensi yang paling rendah adalah kompetensi sosial.

Pada aspek kompetensi teknis ini merupakan kompetensi dengan nilai paling rendah dibandingkan dengan kompetensi yang lain. Terdapat indikator yang menunjukkan skor paling tinggi yaitu melaksanakan administrasi persuratan dan pengarsipan dengan nilai rata-rata sebesar 87,5 % masuk dalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengadministrasian surat menyurat dan pengarsipan di sekolah sudah berjalan baik dan akurat sesuai dengan prosedur yang diharapkan. Arsip merupakan sumber



acuan organisasi, baik pada saat sebelum maupun sesudah melakukan kegiatan. Arsip mempunyai peranan penting dalam proses penyajian informasi bagi pimpinan untuk membuat keputusan dan merumuskan kebijakan, oleh sebab itu untuk dapat menyajikan informasi yang lengkap, cepat dan benar haruslah ada sistem dan prosedur kerja yang baik di bidang kearsipan. (Daryanto, 2010)

Dan nilai terendah terletak pada kemampuan tenaga administrasi sekolah pada indikator melaksanakan administrasi sarana dan prasarana serta indikator melaksanakan pelayanan administrasi layanan khusus dengan nilai masing-masing sebesar 69% dan 69,75% keduanya masuk katagori sedang. Administarsi sarana dan prasaran adalah hal yang penting guna efektivitas pada penataan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Juga administrasi layanan khusus perlu peningkatan karena administrasi yang baik akan memberi semangat dan motivasi kerja bagi tenaga layanan khusus disekolah. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asry Fitriyah (2011) dengan penelitian tentang Pengelolaan Administrasi Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Wates, menyimpulkan bahwa secara umum penelitian ini menunjukkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Wates belum optimal. Perencanaan kebutuhan buku teks penunjang belum seimbang, perencanaan ruang kelas yang dilakukan pihak sekolah tidak memperhitungkan jumlah siswa yang diterima setiap tahunnya sehingga jumlah kelas tidak mencukupi untuk menampung semua siswa. Pemeliharaan laboratorium komputer tidak dilakukan dengan teratur sehingga banyak komputer yang rusak parah. Kegiatan pengawasan di perpustakaan juga tidak dilakukan dengan

maksimal sehingga banyak buku pinjaman yang terlambat pengembaliaannya tanpa ada sanksi yang tegas dari pustakawan. Juga (Lupiyoadi, 2001), pelayanan khusus atau pelayanan bantuan diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Hal ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi sekolah SMPN se-Kecamatan Kota pada kompetensi teknis terutama pada pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana, serta pelayanan administrasi khusus masih sangat rendah. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai mengapa pada pelaksanaan kompetensi ini masih sangat kurang, dan harus ada tindakan dalam meningkatkan kompetensi teknis.

Keempat, Evaluasi Kompetensi Manajerial Tenaga Administrasi Sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna.

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan hasil penilaian kompetensi yang dilakukan disetiap sekolah pada tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna dapat diketahui bahwa kompetensi manajerial tenaga administrasi sekolah berdasarkan hasil penilaian angket kompetensi secara keseluruhan masuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata dari 9 indikator yang ada didalam kompetensi manajerial berdasarkan penilaian kompetensi tenaga administrasi sekolah sebesar 82,76% dan masuk dalam kategori baik.

Pada aspek kompetensi manajerial ini nilai paling tinggi terdapat pada indikator mengorganisasi sesama staf dengan nilai rata-rata sebesar 85,86 % masuk dalam kategori baik. Ini menunjukkan secara kelompok seluruh tenaga administrasi sudah terjalain komunikasi dan sudah terorganisir dengan baik dan ini akan



berdampak pada kekompakan dan kebersamaan dalam kerja. Adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil, begitupula sebaliknya. Kurang atau tidak adanya komunikasi organisasi 2 dapat mengakibatkan macet atau berantakannya suatu perusahaan. Komunikasi menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia. (Syamsudin, 2015)

Dengan nilai terendah terletak pada kemampuan tenaga administrasi sekolah pada indikator menyusun program dan laporan kerja dengan nilai rata-rata 76% masuk dalam katagori cukup. Sudah sewajarnya tenaga administrasi sekolah punya kemampuan dan kemahiran dalam menyusun dan membuat laporan kerja karena program merupakan rancangan awal dari suatu kegiatan atau kerja sedangkan laporan merupakan rangkuman dan kesimpulan dari suatu program yang telah dilaksanakan, untuk itu perlu bimbingan dan pembinaan oleh kepala TU dan pihak sekolah. Sama halnya dengan kepala TU juga turut memberikan saran serta masukan kepada tim TU dalam hal ini operator TU dalam pembuatan perencanaan program-program sekolah. Program kerja adalah agenda kegiatan, yaitu rancangan dasar tentang satu pekerjaan, mengenai panduan pelaksanaan, tenggang waktu, pembagian tugas tanggung jawab, fasilitas prasarana dan semua perihal penting mencakup semua unsur untuk keberhasilan program. Program kerja adalah program-program nyata yang mungkin untuk diimplementasikan dalam mencapai misi suatu organisasi atau lembaga (Hasibuan, 2018).

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi tenaga administrasi sekolah SMPN se-Kecamatan Kota pada kompetensi manajerial sudah memenuhi standar yang diharapkan. Hanya saja pada

penilaian indikator yang rendah perlu adanya kegiatan peningkatan kompetensi, terutama pada indikator dalam menyusun program dan laporan kerja.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat di ambil simpulan secara umum bahwa pelaksanaan kompetensi tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna umumnya sudah berkatagori baik dan sudah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan simpulan khusus dari hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

Pertama, Kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah yang dilakukan pada SMP se-Kecamatan Kota Manna dilihat dari hasil penilaian secara keseluruhan sudah berkatagori baik dengan nilai rata-rata 91,55 %. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga administrasi sekolah SMPN se-Kecamatan Kota pada umumnya sudah memenuhi standar yang ditentukan.

Kedua, Pada penilaian kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna masuk dalam kategori amat rata-rata nilai mencapai 91,96%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah SMPN se-Kecamatan Kota pada umumnya sudah memenuhi standar yang ditentukan.

Ketiga, Pada penilaian kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna dalam kategori cukup dengan rata-rata nilai sebesar 78,86%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi teknis tenaga administrasi sekolah SMPN se-Kecamatan Kota pada umumnya sudah cukup memenuhi standar.

Keempat, Pada penilaian kompetensi manajerial tenaga administrasi sekolah di SMP se-Kecamatan Kota Manna dilihat



dari hasil penilaian secara keseluruhan sudah masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 80,76 %. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial tenaga administrasi sekolah SMPN se-Kecamatan Kota pada umumnya sudah memenuhi standar yang ditentukan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis perlu memberikan saran secara umum yaitu : Pada aspek dan indikator disetiap kompetensi yang hasil penilaiannya masih rendah perlu adanya solusi-solusi yang tepat dengan melakukan beberapa program kegiatan atau inovasi-inovasi guna meningkatkan kompetensi atau kemampuan tenaga administrasi disekolah, oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, komite sekolah, dinas terkait dan masyarakat disekitar sekolah. Oleh sebab itu secara khusus disarankan pada :

Pertama, Kompetensi kepribadian di penilaian yang masih rendah pada indikator dalam kreatifitas dan inovasi serta rasa tanggung jawab terhadap tugas. Untuk itu perlu adanya kegiatan yang dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi seperti ; tenaga administrasi sekolah dilibatkan disetiap event kegiatan yang ada disekolah terutama kegiatan yang mengandung unsur membangun kreatifitas dan inovasi.

Kedua, Kompetensi sosial penilaian yang rendah ada pada indikator dalam berkomunikasi efektif dan memiliki kesadaran organisasi. Untuk itu para tenaga administrasi sekolah musti secara aktif ikut serta pada kegiatan kemasyarakatan seperti ; bakti sosial, kepedulian sosial, aktif ikut kegiatan organisasi seperti PGRI dan organisasi profesi lainnya.

Ketiga, Kompetensi teknis di penilaian yang masih rendah seperti pada indikator dalam melaksanakan administrasi sarana dan prasarana serta indikator melaksanakan

pelayanan administrasi layanan khusus. Untuk itu perlu adanya kegiatan bimbingan teknis tata kelola administrasi sarana dan prasarana serta layanan khusus.

Keempat, Pada kompetensi manajerial di penilaian kompetensi yang rendah seperti pada menyusun program dan laporan kerja. Untuk itu perlu adanya kegiatan bimbingan dan pelatihan tata cara penyusunan laporan dan pembuatan laporan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur, 2016, Manajemen Pendidik Dan Tenaga Pendidik, Yogyakarta, Gosyen Publishing.
- Amiruddin, 2017 "Kinerja Tata Usaha Dalam Administrasi Pendidikan", Al-Idaroh, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 7, No.1 (Juni 2017)
- Arikunto, Suharsimi, 2013, "Manajemen Penelitian", Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barata, Atep Adya.(2003). Dasar-Dasar Pelayanan Prima. Jakarta: PT Alek Media Komputindo.
- Covey, S. R. (2004). *The 7 habits of highly effective people: Powerful lessons in personal change*. Simon and Schuster.
- Daryanto, M, 2010, Administrasi Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta.
- Gunawan, Ari H.,1996. "Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Makro)".Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lupiyoadi, Rambat (2001). Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah.
- Prihatin, Eka, 2011, Teori Admini Strasi Pendidikan, Bandung, Alfabeta



JURNAL MANAJER PENDIDIKAN

Journal Homepage : <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan>

P-ISSN 1979-732X

E-ISSN 2623 0208

Volume 14 No 3 (Desember 2020)

- Sedarmayanti. (2008). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV. Mandar MajuMuljani
- Sutrisno, Edy, 2009, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, Hal 202.
- Syamsudin,2015. “Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust) Dalam Meningkatkan Kinerja (Job Perfomance) Pegawai Tata Usaha Sekolah”,Jurnal Al-Ta'dib, Vol 8, No.2, (Juli-Desember 2015).
- Wulandari Sasti, 2014, Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Di SMA Piri 1 Yogyakarta Dan SMK Piri Sleman. Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPT Perpustakaan UNY.